

# MODEL LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ABK



- MENURUT Hallahan dan Kauffman (1991)
- MENURUT Samuel A. Kirk (1986)
- MENURUT Kondisi di Indonesia



# Hallahan dan Kauffman (1991)

- o *Reguler Class Only* (Kelas biasa dengan guru biasa)
- o *Reguler Class With Consultation* (Kelas biasa dengan konsultan guru PLB/PK/PBK)
- o *Itinerant Teacher* (Kelas biasa dengan guru kunjung)
- o *Resource Teacher* (Guru sumber, yaitu kelas biasa dengan dg guru biasa, namun dlm beberapa kesempatan ABK berada di ruang sumber dg guru sumber)



- o *Pusat Diagnostik-Prescriptif*
- o *Hospital or Homebound Instruction* (Pend, di rumah atau di rumah sakit, yakni kondisi anak yang memungkinkan belum masuk sekolah)
- o *Self-contained Class* (Kelas khusus di sekolah biasa bersama guru PLB/PK/PBK)
- o *Special Day School* (SLB tanpa asrama)
- o *Residential School* (SLB Berasrama)



## Samuel A. Kirk (1986)

- o *Least Restrictive Environment*  
(Sekolah reguler penuh)
- o *Reguler Classroom Teacher Consultant*  
(Sekolah reguler dengan guru konsultan)
- o *Reguler Classroom Itenerant Teacher*  
(Sekolah reguler dg guru kunjung)
- o *Reguler Classroom Rasource Room*  
(Sekolah reguler dg ruang sumber belajar)



- o *Part-time Special Class*  
(Sekolah reguler paruh waktu)
- o *Self Contained Special Classes*  
(Kelas khusus tetapi pada sekolah reguler)
- o *Special Day School*  
(Sekolah khusus harian)
- o *Residential School*  
(Sekolah berasrama)
- o *Residential Institution*  
(Institusi khusus)



# Kondisi di Indonesia

## BENTUK LAYANAN PEND. SEGREGRASI

- o Sekolah Luar Biasa (SLB)
- o Sekolah Luar Biasa Berasrama
- o Kelas Jauh/Kelas Kunjung
- o Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)
- o Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTPLB)
- o Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB)



## BENTUK LAYANAN PEND. INTEGRASI/TERPADU

- o PENDIDIKAN TERPADU LOKASI
- o PENDIDIKAN TERPADU SEBAGIAN
- o PENDIDIKAN TERPADU PENUH



## BENTUK LAYANAN PEND. INKLUSIF

Pendidikan inklusif merupakan ***Filosofi Pendidikan***, yang memungkinkan semua peserta didik memperoleh pendidikan berdasar kebutuhan belajar semua peserta didik, dengan suatu focus spesifik pada mereka yang rentan terhadap marginalisasi dan pemisahan. Dengan mengakomodasi semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, emosi, bahasa, atau kondisi lainnya dengan dasar layanan yang kooperatif, toleransi, penerimaan, dan fleksibilitas. Dan bukan pendidikan yang seperti sekarang ini yang lebih mengandalkan kompetisi sesama anak dengan sebuah lingkungan yang dibatasi (***List Restrictive Environment***) akan tetapi sebuah kondisi yang berkompetisi dengan dirinya sendiri dengan lingkungan yang menumbuhkan anak untuk lebih berkembang (***More Enabling Environment***).



## PERBEDAAN INTEGRASI DAN INKLUSIF

Konsep pendidikan integrasi terfokus pada persoalan menyatukan atau menggabungkan antara PLB dengan pendidikan reguler. Konsep integrasi berdekatan dengan konsep *mainstreaming* yang terfokus pada program pengajaran khusus (tersendiri) bagi ABK dalam rangka mengubah anak untuk menyesuaikan dengan sistem yang ada.

Konsep pendidikan inklusif berorientasi pada perubahan sistem untuk mengakomodasi anak dalam segala keadaan.



## PEND. INTEGRASI

1. Anak luar biasa dianggap sebagai tamu di kelas reguler
2. Anak luar biasa dapat diterima bergabung apabila dianggap mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum yang ada
3. Anak luar biasa lebih sering belajar di kelas khusus dan terpisah dengan temannya yang lain hampir sepanjang hari
4. Seringkali mengabaikan Aksesibilitas
5. Kadang-kadang asesmen tidak dilakukan



## PEND. INKLUSIF

1. Anak berkebutuhan khusus secara alami merupakan anggota dari kelas tersebut
2. Tanpa persyaratan (kurikulum berorientasi pada pemenuhan kebutuhan individu)
3. Anak belajar bersama dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dan ramah
4. Aksesibilitas menjadi bagian yang penting untuk dipertimbangkan
5. Assesmen dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan





*selesai*

